

KONSTRUKSI MAKNA PADA SLOGAN “SAYA INDONESIA, SAYA PANCASILA”

SKRIPSI

**Oleh :
Annisa Halimah Syadiah
201410415010**



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Konstruksi Makna Pada Slogan “Saya Indonesia,
Saya Pancasila”
Nama Mahasiswa : Annisa Halimah Syadiah
Nomor Pokok Mahasiswa : 201410415010
Program Studi /Fakultas : Ilmu Komunikasi/Ilmu Komunikasi

Jakarta, 09 Januari 2019

MENYETUJUI,

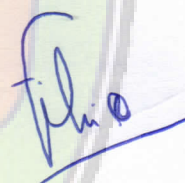
Pembimbing I

Pembimbing II



Ratna Puspita, S.Sos, M.Si

NID.041606035



Fikri Reza, S.Sos, M.Si

NID.021606034

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Konstruksi Makna Pada Slogan “Saya Indonesia,
Saya Pancasila”
Nama Mahasiswa : Annisa Halimah Syadiah
Nomor Pokok Mahasiswa : 201410415010
Program Studi/Fakultas : Ilmu Komunikasi/Ilmu Komunikasi
Tanggal Ujian Skripsi : 26 Desember 2018

Jakarta, 09 Januari 2019

MENGESAHKAN,

Ketua Tim Penguji : Metha Madonna, S.Sos, M.I.Kom

NID 041407023

Penguji I : Ratna Puspita, S.Sos, M.Si

NID 041505028

Penguji II : Novrian, S.Sos, M.I.Kom

NID 0041501018

MENGETAHUI,

Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi

Dekan
Fakultas Ilmu Komunikasi

Nurul Fauziah, S.Sos, M.I.Kom
NIP 1602244

Aan Widodo, S.I.Kom, M.I.Kom
NIP 1504222

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

Skripsi yang berjudul Konstruksi Makna Pada Slogan “Saya Indonesia, Saya Pancasila” ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak mengandung materi yang ditulis oleh orang lain kecuali pengutipan sebagai referensi yang sumbernya telah dituliskan secara jelas sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan adanya kecurangan dalam karya ini, saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Saya mengizinkan skripsi ini dipinjam dan di *foto copy* melalui perpustakaan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya .

Saya memberikan izin kepada perpustakaan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya untuk menyimpan skripsi ini dalam bentuk *digital* dan mempublikasikannya melalui internet selama publikasi tersebut melalui portal Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Jakarta, 09 Januari 2019

Yang membuat pernyataan,



Annisa Halimah Syadiah

201410415010

ABSTRAK

Annisa Halimah Syadiah, 201410415010, Konstruksi Makna Pada Slogan “Saya Indonesia, Saya Pancasila”.

Pemerintah ingin mengenalkan kembali ideologi Pancasila kepada generasi muda dengan menyelenggarakan program pekan pancasila 2017, atau disebut juga dengan *Pancasila Reborn* melalui kampanye sosial dengan slogan “Saya Indonesia, Saya Pancasila”. Slogan tersebut dimaknai berbeda oleh masyarakat umum dan masyarakat kelompok kritis, sehingga menimbulkan pertentangan.

Penelitian dengan paradigma kritis ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konstruksi makna slogan “Saya Indonesia, Saya Pancasila” dengan metode penelitian kualitatif, menggunakan analisis wacana kritis model Teun Van Dijk. Menurut Teun Van Dijk, analisis wacana kritis ini di analisis dengan tiga elemen, yaitu analisis teks, analisis kognisi sosial, dan analisis konteks sosial.

Hasil analisis diperoleh berdasarkan teknik pengumpulan data dengan menggunakan data primer dan sekunder yaitu wawancara kepada produsen teks (slogan) dan analisis menggunakan sumber pustaka atau literatur.

Hasil penelitian menyatakan bahwa konstruksi makna terhadap Pancasila melalui slogan “Saya Indonesia, Saya Pancasila”, terdapat faktor kekuasaan untuk mempengaruhi wacana karena pemerintah mendefinisikan pancasila dengan cara yang tidak demokratis. Pemerintah menggunakan pancasila sebagai alat untuk melanggengkan kepentingan tertentu.

Kata kunci: Konstruksi Makna, Slogan, Saya Indonesia, Saya Pancasila

ABSTRACT

Annisa Halimah Syadiah, 201410415010, *The Construction Of Slogan Meaning of “Saya Indonesia, Saya Pancasila”.*

The government would like to re-awareness Pancasila Ideology to the young generations, by organizing the Pancasila’s week program 2017 or as called “Pancasila Reborn” through a social campaign which the slogan of “Saya Indonesia, Saya Pancasila”. But this slogan was interpreted differently by the general public and the public of critical groups, and it had generated a conflict.

This research uses a critical paradigm and aims to find out how The Construction Of Slogan Meaning of “Saya Indonesia, Saya Pancasila” This study uses qualitative method which uses critical discourse analysis from Teun Van Dijk models. According to Teun Van Dijk, the analysis of this critical discourse is analyzed by three elements, they are text analysis, social cognition analysis, and context analysis.

The result of analysis is obtained based on data collection techniques by using primary and secondary data that is interviewing to the producer of text (slogan) and an analysis is using book resources or literature.

The results of analysis The Construction Of Slogan Meaning of “Saya Indonesia, Saya Pancasila”, On the Pancasila’s week program of the Creative Economy Agency (Bekraf) 2017. there was a power factor to influence discourse because the government defined the Pancasila in an undemocratic way. The government uses Pancasila as a tool to perpetuate certain interests.

Keywords: Construction of Meaning, Slogan, Saya Indonesia, Saya Pancasila

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT, beserta nikmat iman, nikmat islam serta nikmat hidup sehat yang telah dianugerahkan sehingga penulis dapat menyusun Skripsi dengan judul Konstruksi Makna Pada Slogan “Saya Indonesia, Saya Pancasila” dengan lancar.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai pemenuhan syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar S.I.Kom disiplin Ilmu Komunikasi, serta untuk membiasakan penulisan dan pemikiran sistematis mahasiswa. Penulis menyadari penyusunan laporan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas dukungannya, diantaranya :

1. Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bapak Irjen Pol (Purn) Dr. H. Bambang Karsono, Drs.,S.H, M.M program pelatihan penyusunan skripsi ini sehingga membiasakan mahasiswa disiplin dan sistematis.
2. Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Bapak Aan Widodo S.I.kom.,M.I.Kom., yang telah memberikan izin, dan kesediaan menjadi narasumber dalam sosialisasi teknis penelitian ilmiah.
3. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi ibunda Nurul Fauziah S.Sos, M.I.Kom., atas *support* dan izinnya.
4. Ratna Puspita S.Sos, M.Si selaku pembimbing I, atas arahan, bimbingan, nasehat dan kesabarannya dalam membimbing penulis sehingga penulis dapat penyelesaian skripsi ini, terima kasih banyak ibunda, sehingga penulis yang buta akan susunan penulisan ilmiah, menjadi bisa.
5. Fikri Reza S.I.P., M.Si selaku pembimbing II, atas arahan, bimbingan, nasehat dan kesabarannya dalam membimbing penulis sehingga penulis dapat penyelesaian skripsi ini, terima kasih banyak “Bapak Reza”, sehingga penulis yang buta akan susunan penulisan ilmiah, menjadi bisa.

6. Orang tua, ayah dan ibunda yang selalu mendukung ananda untuk menuntut ilmu, serta memberikan kasih sayangnya sehingga ananda dapat lebih semangat menjalankan tugas sebagai mahasiswa sekaligus pekerja.
7. Elisabeth Dana Pertiwi M.Si, selaku pembimbing akademik yang telah memberi masukan dalam menentukan *topic* pengajuan judul skripsi dan senantiasa menanyakan perkembangan kami.
8. Kertasnasi, teman-teman sekelas yang selalu *solid*, mendukung dan tempat diskusi yang “terbaik”, semoga kita lulus bersama.
9. Semua pihak yang telah membantu, dan tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan yang diberikan.

Demikian ucapan terima kasih dari penulis, besar harapan penulis agar laporan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya mahasiswa di bidang ilmu komunikasi.

Jakarta, 09 Januari 2019


Annisa Halimah Syadiah

201410415010

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Masalah	9
1.3 Identifikasi Masalah	9
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Kegunaan Penelitian	10
1.6 Sistematika Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	12
2.2 Kerangka Konseptual	14

2.2.1 Komunikasi	14
2.2.2 Komunikasi Massa	22
2.2.3 Kampanye Sosial	24
2.2.4 Slogan	26
2.2.5 Konstruksi Makna	27
2.2.6 Konsep Ideologi	30
2.3 Kerangka Teori	32
2.3.1 Teori Wacana	34
2.3.2 Analisis Wacana	35
2.3.3 Analisis Wacana Kritis Van Dijk.....	36
2.3.4 Tingkatan Struktur Analisis Wacana Kritis Van Dijk.....	38
2.4 Kerangka Pemikiran	44
2.4.1 Penjelasan Kerangka Pemikiran	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Paradigma Penelitian.....	46
3.2 Pendekatan Penelitian.....	48
3.3 Sifat Penelitian	49
3.4 Metode Analisis	50
3.5 Subyek Dan Obyek Analisis.....	52
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	52
3.7 Teknik Analisis Data.....	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Program Pekan Pancasila 2017.....	56
4.2 Analisis Wacana Kritis.....	58
4.2.1 Analisis Teks.....	58
4.2.2 Analisis Kognisi Sosial.....	65
4.2.3 Analisis Sosial.....	68
4.3 Tabel Analisis Slogan Saya Indonesia Saya Pancasila.....	89
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	95
4.5 Bagan Pembahasan Hasil Penelitian Konstruksi Makna.....	99
4.5.1 Bagan Pembahasan Hasil Penelitian Berdasarkan Analisis Teks...	100
4.5.2 Bagan Pembahasan Hasil Penelitian Berdasarkan Analisis Kognisi Sosial.....	101
4.5.3 Bagan Pembahasan Hasil Penelitian Berdasarkan Analisis Sosial.....	102
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	103
5.2 Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Analisis Wacana Kritis Van Dijk.....	44
Bagan 4.5 Pembahasan Hasil Penelitian Konstruksi Makna	99
Bagan 4.5.1 Pembahasan Hasil Penelitian Berdasarkan Analisis Teks.....	100
Bagan 4.5.2 Pembahasan Hasil Penelitian Berdasarkan Analisis Kognisi Sosial.....	101
Bagan 4.5.3 Pembahasan Hasil Penelitian Berdasarkan Analisis Sosial.....	102



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 2.2 Kerangka Analisis Wacana Kritis Van Dijk.....	37
Tabel 3.1 Kerangka Analisis Wacana Kritis Van Dijk	56
Tabel 4.1 Tabel Analisis Struktur Slogan “Saya Indonesia, Saya Pancasila”.....	66
Tabel 4.2 Tabel Analisis Slogan “Saya Indonesia Saya Pancasila” Berdasarkan Kerangka Teun A Van Dijk	95



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 <i>Hashtag</i> #sayaindonesiasayapancasila	2
Gambar 2.1 Model Analisis Wacana Kritis Van Dijk.....	36
Gambar 2.2 Tingkatan Struktur Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk.....	42
Gambar 3.1 Model Analisis Wacana Kritis Van Dijk.....	55
Gambar 4.1 Anies Baswedan Kritik Kalimat “Saya Indonesia, Saya Pancasila”.76	76
Gambar 4.2 Kolom Komentar Kritik Anies Baswedan-1.....	78
Gambar 4.3 Kolom Komentar Kritik Anies Baswedan-2.....	79
Gambar 4.4 Komentar Kritik Anies Baswedan-3.....	80
Gambar 4.5 Kritik bahasa “Saya Pancasila, atau Saya Pancasila-lais”	83
Gambar 4.6 Komentar “Saya Pancasila, atau Saya Pancasila-lais”.....	84
Gambar 4.7 Komentar Ahmad Dhani “Saya Indonesia, Saya Pancasila”	84
Gambar 4.8 Jawaban Kritik Triawan “Saya Indonesia, Saya Pancasila”-1	88
Gambar 4.9 Jawaban Kritik Triawan “Saya Indonesia, Saya Pancasila”-2	89
Gambar 4.10 Kolom Komentar Jawaban Kritik Triawan -1	90
Gambar 4.11 Kolom Komentar Jawaban Kritik Triawan -2	91
Gambar 4.12 Kolom Komentar Jawaban Kritik Triawan -3	92
Gambar 4.13 Pendapat Umum Tentang “Saya Indonesia, Saya Pancasila”-1.....	93
Gambar 4.14 Pendapat Umum Tentang “Saya Indonesia, Saya Pancasila”-2.....	93
Gambar 4.15 Pendapat Umum Tentang “Saya Indonesia, Saya Pancasila”-3.....	94